

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL QURAN
JAMIUL QURRA BAJENG BARAT GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

SYAMSINAR

NIM: 105191100919

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sufyan Al-A'udhi No. 259 Makassar Iga Lt. IV Telp. (0411) 960773 Fax 041 788 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Syamsinar, NIM. 105 19 11009 19 yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-qur'an Jami'ul Qurra Bajeng Barat Gowa." telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa'dah 1444 H.
Makassar,
22 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Ahmad Abdullahi, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Dr. Nurani Azis, M. Pd.I. (.....)

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Syamsinar

NIM : 105 19 11009 19

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-qur'an Jami'ul Qurra Bajeng Barat Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I

2. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I

3. Dr. Nurani Azis, M. Pd.I

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap *Akhlakul Karimah* Santri Pondok Pesantren Tahfidz *Al-Qur'an Jami'ul Qurra* Bajeng Barat Gowa

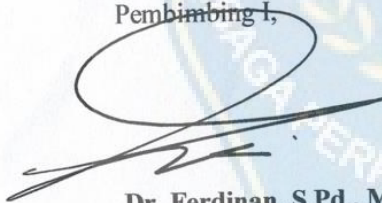
Nama : Syamsinar
NIM : 105191100919
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim pengujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 18 Syawal 144 H
09 Mei 2023 M

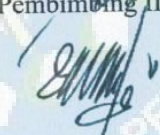
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ferdinan, S.Pd., M.Pd.I
NIDN: 0923078001

Pembimbing II



Mahlani S, S.Th.I., MA
NIDN: 0917106202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsinar
NIM : 105191100919
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PAI A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sendiri skripsi peneliti (tidak dibuatkan oleh siapa pun)
2. Peneliti tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila peneliti melanggar perjanjian pada butir 1 dan 2 peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 20 Dzulqaidah 1443 H
10 Mei 2023 M

Yang membuat pernyataan



Syamsinar
105191100919

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

..... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah: 11)

Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim

(HR. Ibnu Majah)

Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung didalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa.

(Al Ghazali)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Sarifuddin dan Ibu Aminah

ABSTRAK

Syamsinar. 105 191 10 0919. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra Bajeng Barat Gowa*. Dibimbing oleh Ferdinan dan Mahlani S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jamiul Qurra tepatnya di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, penyebaran angket/kuesioner, dokumentasi. Objek Penelitian adalah santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jamiul Qurra. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS Windows* versi 17 dan 25.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu (1) Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Tahfizh *Al Quran Jamiul Qurra* di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 23 – 26 dengan nilai rata-rata 24,55. (2) Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh *Al Quran Jamiul Qurra* di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 24-26 dengan nilai rata-rata 25,06. (3) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap *Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra* di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa yaitu memiliki pengaruh dimana terlihat pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa H_1 diterima berarti ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh *Al Quran Jamiul Qurra* di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa sebesar 70,6 % hal ini dapat dilihat dari Uji determinasi yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, *Akhlakul Karimah, Al Quran*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sarifuddin dan Ibu Aminah yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abd. Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Dr. Ferdinan, M.Pd.I. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi selesai dengan baik
6. Mahlani S, S.Th.I., MA. selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman dan sahabat peneliti, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti. Aamiin.

Makassar, 25 Syawal 1444 H
16 Mei 2023 M

Peneliti

Syamsinar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kecerdasan Emosional	10
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	10
2. Peran Kecerdasan Emosional terhadap Perkembangan Peserta Didik.	14
3. Kondisi Emosional	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	17

B. Akhlakul Karimah.....	18
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	18
2. Sumber Akhlakul Karimah dalam Islam.....	21
a. Al Quran.....	21
b. Hadits	22
3. Jenis-Jenis Akhlak.....	23
4. Ruang Lingkup Akhlak.....	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel	30
F. Instrument Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Uji Instrumen	36
I. Uji Asumsi	37
J. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40

B. Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Tahfizh <i>Al-Qur'an Jamiul Qurra</i> di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa	42
C. Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh <i>Al-Qur'an Jamiul Qurra</i> di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.....	46
D. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren <i>Jamiul Qurra</i> di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.....	50
1. Uji Validitas dan Reabilitas	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Populasi	31
Tabel 2. Sebaran sampel	32
Tabel 3. Perhitungan Skor.....	34
Tabel 4. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional.....	34
Tabel 5. Kisi-kisi Akhlakul Karimah	35
Tabel 6. Hasil Tabulasi Skor Variabel Kecerdasan Emosi	43
Tabel 7. Deskripsi Statistik Kecerdasan Emosional Santri.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	45
Tabel 9. Kategori Skor Kecerdasan Emosional	46
Tabel 10. Hasil Tabulasi Skor Variabel Akhlakul Karimah	47
Tabel 11. Deskripsi Statistik Akhlakul Karimah	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Akhlakul Karimah	49
Tabel 13. Kategori Skor Akhlakul Karimah	50
Tabel 14. Distribusi Nilai r Tabel dengan Siginifikan 5 % dan 1 %	51
Tabel 15. Uji Validitas Kecerdasan Emosional & Akhlakul Karimah	52
Tabel 16. Nilai Validitas Instrumen Soal.....	52
Tabel 17. Distribusi Nilai r Tabel dengan Siginifikan 5 % dan 1 %	54
Tabel 18. Uji Reabilitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Akhlakul karimah	55
Tabel 19. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 20. Uji Linearitas Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	58
Tabel 21. Uji Koefisien Determinasi	60

Tabel 22. Hasil uji Anova61

Tabel 23. Coefficients, Hasil Uji Hipotesis63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas	56
Gambar 3. Normal Probability Plot	56
Gambar 4. Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket	70
Lampiran 2	Data Tabulasi.....	71
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian dari LP3M.....	76
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Penelitian dari Provinsi Sul-Sel.....	77
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Penelitian dari Kab. Gowa	78
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari PPTQ Jamiul Qurra	79
Lampiran 8	Surat Persetujuan Pembimbing	80
Lampiran 9	Kartu Kontrol Bimbingan (Pembimbing 1).....	81
Lampiran 10	Kartu Kontrol Bimbingan (Pembimbing 2).....	82
Lampiran 11	Dokumentasi.....	83
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	84
Lampiran 13	Hasil Uji Plagiasi.....	85
Lampiran 14	Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menegaskan “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Terlepas dari tujuan pendidikan maka sosok guru merupakan bagian terpenting yang cukup menentukan dalam proses pendidikan. Walaupun sekarang ini ada berbagai sumber belajar alternatif yang lebih kaya, seperti buku, jurnal, majalah, internet, maupun sumber belajar lainnya, tetapi tokoh guru tetap menjadi kunci untuk mengoptimalkan sumber belajar yang telah ada tersebut.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk terus dikembangkan, dengan pendidikan yang baik, maka suatu bangsa akan dapat tumbuh dan berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, tegasnya pendidikan adalah kunci untuk keberhasilan untuk dapat menguasai ilmu dengan

¹ Mujamil Qomar, Kesadaran Pendidikan, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 21.

baik diperlukan ilmu tersendiri yang mempelajari tentang ilmu pendidikan.² Sehingga pendidikan saat ini harus mengikuti perkembangan jaman dan membantu siswa menguasai bidang agama dan teknologi secara seimbang.

Sekolah atau pesantren merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan baik secara individual maupun sosial.³ Proses pendidikan mengalami proses tumbuh dan berkembang bersama, dengan pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, suku dan bangsa bahkan pada umumnya orang berpendapat bahwa kemajuan dan perkembangan suatu masyarakat bangsa di pengaruhi atau tergantung pada sistem pendidikan.⁴

Bila dicermati sejarah pendidikan di zaman rasulullah saw, dapat dipahami bahwa salah satu faktor terpenting yang membawa beliau kepada keberhasilan adalah keteladanan dalam mendidik para sahabatnya.⁵ Nabi Muhammad SAW merupakan sosok teladan yang baik dan memiliki budi pekerti yang agung. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.⁶

Salah satu bidang pendidikan dan pengajaran adalah pendidikan agama

² Binti Maunah, *Konsep Pemikiran Hasan Al Banna tentang Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1, 2001

³ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 45.

⁴ Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 136.

⁵ 5 Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), h. 12.

⁶ QS. Al Qalam: 4

Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga membentuk kepribadian yang selaras dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, termasuk dalam pembentukan kecerdasan emosional yang tinggi dan juga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa. Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan berbangsa serta bernegara. Akhlak merupakan proses esensi ajaran islam disamping aqidah dan syariah. Karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi.

Pada pendidikan Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama, konsep pendidikan Islam mencakup pendidikan: (1) keagamaan, (2) akidah dan amaliah/ akhlak dan budi pekerti dan (3) jasmani dan (4) kesehatan. Pada dasarnya konsep pendidikan islam niscaya mencakup empat bagian, sebagaimana yang dikutip oleh Moh Roqib bahwa:

- (1) Setiap proses perubahan untuk memperoleh kemajuan dan perkembangan berdasarkan pada ruh ajaran islam, (2) Perpaduan antara pendidikan jasmani, akal (intelektual), mental, perasaan (emosi) dan rohani (spiritual), (3) keseimbangan antara jasmanirohani, keimanan-ketaqwaan, pikir-dzikir, ilmiah-alamiah, material-spiritual, individual-sosial, dunia-akhirat dan (4) Realisasi dwi fungsi manusia.⁷

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang

⁷ Moh Roqib, *Menggugah Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Gravindo Litera Media, 2005), h. 22.

dimiliki siswa, supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial.⁷ Jadi sekolah harus menanamkan sifat-sifat dan perilaku baik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial.⁷ Jadi sekolah harus menanamkan sifat-sifat dan perilaku baik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial.⁸ Jadi sekolah harus menanamkan sifat-sifat dan perilaku baik.

Pada umumnya orang beranggapan bahwa orang yang berhasil di sekolah adalah orang yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi. Pandangan lama mempercayai bahwa tingkat kecerdasan intelektual (IQ) merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar atau dalam meraih kesuksesan dalam hidup.⁹ Akan tetapi menurut pandangan kontemporer, kesuksesan hidup seseorang tidak hanya ditentukan kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient-IQ*) melainkan juga oleh Kecerdasan Emosional (*Emotional intelligence-EQ* atau *Emotional Quotient*).

Daniel Goleman, seorang psikolog dari *Harvard University*, melaporkan hasil penelitiannya pada tahun 1995. Dalam temuannya, tingkat intelegensi yang tinggi tidak menjamin gengsi, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kesuksesan hidup.

⁸ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 45.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), h. 171.

Ada kecerdasan lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual (IQ) sedikit saja kaitannya dengan kehidupan emosional. Inilah argument epistemologis Goleman untuk menggeser paradigma *intelligence quotient (IQ)* kearah *emotional intelligence (EQ)*.¹⁰

Disiplin ilmu pengetahuan, terutama psikologi, istilah Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*), merupakan sebuah istilah yang relatif baru. Istilah ini dipopulerkan oleh Daniel Goleman berdasarkan hasil penelitian tentang neurolog dan psikolog yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak sama dengan kecerdasan intelektual. Berdasarkan penelitian neurolog dan psikolog tersebut, maka Goleman berkesimpulan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran yaitu, pikiran rasional dan emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual (IQ), sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh kemampuan emosional (EQ).

Kecerdasan Emosional perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan untuk pengembangan diri seseorang, mengingat kondisi kehidupan saat ini semakin kompleks. Kecerdasan Emosional membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan serta membantu memotivasi dan mengelola emosinya. Kehidupan yang semakin kompleks memberikan dampak buruk terhadap keadaan emosional seseorang. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Daniel Goleman kepada orangtua dan guru menunjukkan bahwa ada kecenderungan yang sama di seluruh dunia yaitu, generasi sekarang mengalami kesulitan emosional dari pada generasi sebelumnya. Mereka lebih

¹⁰ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 155-156.

kesepeian dan murung, lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas, lebih inklusip dan agresif.¹¹ Sehingga wajib diperhatikan oleh orangtua/ guru perkembangan emosional anak/siswa yang menginjak remaja.

Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren setingkat SMP. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu pembina pondok pesantren yaitu Ustadz Muh Hairuddin B, S.Pd. selaku Kepala Kesantrian. Dalam penuturannya beliau menyampaikan bahwa ada beberapa santri yang kerap kali melanggar tata tertib pesantren dan juga memiliki akhlak yang kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari keseharian santri yaitu bermain bukan pada waktunya, memukul dan membully santri lain, mengejek santri lain. Hal ini dikarenakan santri tersebut memiliki latar belakang kehidupan yang kurang baik, kurang perhatian orang tua serta pergaulan yang keliru semasa SD dan itu yang terbawa masuk ke pesantren. Pihak pesantren juga tidak tinggal diam terhadap santri yang akhlaknya kurang, karena tujuan dari Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra yaitu membantu serta membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Banyak usaha yang dilakukan pihak pesantren dalam memperbaiki akhlak dan karakter santri salah diantaranya yakni dengan melakukan pembinaan dan mendekatkan santri dengan Al Quran. Membina kecerdasan emosional santri melalui kegiatan membaca, mentadabburi serta menghafal Al-Quran yang nantinya diharapkan para santri

¹¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 113.

dapat memiliki akhlak dan karakter yang baik.¹²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional pada akhlak karimah santri di pondok pesantren, sebagaimana yang telah diketahui bahwa pesantren memiliki norma dan pendidikan yang berbasis agama, cara mereka bersosialisasi dalam kehidupan sehari hari kepada pembina, ustadz dan teman temannya. Untuk itu peneliti ingin memperoleh jawaban yang signifikan, maka perlu diadakannya penelitian yang komprehensif mengenai pengaruh kecerdasan emosi terhadap akhlakul karimah santri. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra Bajeng Barat Gowa.**"

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan fokus peneliti dalam peneliatan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kecerdasan emosional santri di pondok pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa?
2. Bagaimana akhlak santri di pondok pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa?

¹² Hasil wawancara dengan Ustadz Muh Hairuddin B, S.Pd. selaku Kepala Kesantrian (Jumat, 2 Des 2022)

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional santri di pondok pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa
2. Untuk mengetahui akhlak santri di pondok pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* Bajeng Barat Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlakul karimah

2. Bagi Lembaga/Intansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rekomendasi kebijakan dalam peningkatan kemampuan mahasiswa bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah.

3. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan EQ (bahasa Inggris: *emotional quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Sedangkan, kecerdasan (*intelligence*) mengacu pada kapasitas untuk memberikan alasan yang valid akan suatu hubungan. Kecerdasan emosional (EQ) belakangan ini dinilai tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual (IQ). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih penting daripada kecerdasan intelektual dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan seseorang.¹³

Kecerdasan emosi atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain. Kemampuan memotivasi diri kita sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tapi saling melengkapi, dengan kecerdasan akademik yaitu kemampuan-kemampuan kognitif yang diukur dengan IQ. Banyak orang yang cerdas akademiknya akan tetapi tidak

¹³S. Maliki, *Menejemen Pribadi Untuk Sukses Hidup*, Yogyakarta: Kartajaya, 2009.

memiliki kecerdasan emosi.¹⁴

Menurut Steven dalam Trinanda Rainy bahwa Kecerdasan emosional biasanya kita sebut sebagai *Street Smarts* (pintar) atau kemampuan khusus yang kita sebut akal sehat, ini terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial, dan menatanya kembali, kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain.¹⁵

Salovey dan Mayer dalam Tri Kantjono mendefinisikan kecerdasan emosional (EQ) adalah himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.¹⁶

Kecerdasan emosional menurut Cooper adalah “kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif merupakan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh.”¹⁷ Semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditentukan secara berangsur-angsur.¹⁸ Emosi memberi tahu kita tentang nilai-nilai kegiatan, dan kebutuhan yang memberi kita motivasi, semangat, kendali diri, dan

¹⁴ Danil Golmen, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, diterjemahkan oleh Alexs Tri Kantjono, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 112.

¹⁵ Steven J dan Howord E, *The EQ edge: emotional intelligence and Your Succes Bibliograf*, Terj. Trinanda Rainy Januar Sar dan Yudhi Murtanto, *Ledakan EQ 15 Prinsip dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004), h.31.

¹⁶ Shapiro, *Human Brain Intelligence*, Terj. Tri Kantjono, *Kecerdasan Otak Manusia*, (Jakarta: Kanaya Press, 1998), hal: 8.

¹⁷ Robert K. Cooper dan Ayaman Sawaf, *Executive: eq*, Terj. Tri Kuntjoyo Widodo, *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, Utama, 1998), h. 15.

¹⁸ Daniel Golmen, *Emotional Intelligence*, Terj. T. Harmata, *Kecerdasan emosional* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) h. 7.

kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memungkinkan kita memulihkan kehidupan dan kesehatan kita, melindungi keluarga, membangun kehidupan kasih sayang, dan meraih keberhasilan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenal emosi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri ketika perasaan atau emosi itu muncul, dan ia mampu mengenali emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Dalam hal ini, sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan seperti memilih sekolah, sahabat, profesi, sampai dalam pilihan memilih pasangan hidup. Orang yang cerdas secara emosi bukan hanya memiliki emosi atau perasaan tetapi juga mampu memahami apa makna dari rasa tersebut. Dapat melihat diri sendiri seperti orang lain melihat, serta mampu memahami orang lain seolah-olah apa yang dirasakan oleh orang lain dapat kita rasakan juga.

Kemampuan mengelola emosi merupakan seseorang dalam mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya secara wajar.¹⁹ Terdapat lima unsur dari kecerdasan emosional seseorang, yakni mampu menyadari dan mengelola emosi diri sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat

¹⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda, 2015), h. 152.

untuk memotivasi diri.²⁰

“Kecerdasan emosional memiliki 5 unsur kecakapan emosi dan sosial yaitu:

- 1) Kesadaran diri (*self awareness*) yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kesadaran diri meliputi kemampuan kesadaran emosi, penilaian diri secara teliti, dan percaya diri.
- 2) Pengaturan diri (*self regulation*) yaitu menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi. Pengaturan diri meliputi kemampuan mengendalikan diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi.
- 3) Motivasi (*motivation*), menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan, dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- 4) Empati (*emphaty*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami prespektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan orang lain. Kemampuan ini

²⁰ Howard Gardner, *Frames Of Mind: The Theory of Multiple Intelligence*, Terj. Abd. Malik Dachlan, dkk. *Pendidikan Emosional Usia Dini*, (Bandung: C.V Tirta, 1983), hal 324

meliputi kemampuan memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, dll.

- 5) Keterampilan sosial (*social skill*), menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan keterampilan. Keterampilan ini dapat dipergunakan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerjasama dan bekerja dalam tim”²¹ Seseorang yang memiliki ketrampilan sosial ini pandai merespon tanggapan orang lain sesuai dengan yang dikehendaki, orang yang tidak memiliki ketrampilan ini akan dianggap angkuh, sombong, tidak berperasaan dan akhirnya akan dijauhi orang lain.

Berdasarkan lima unsur kecerdasan kecakapan dan social dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional mampu memahami diri sendiri dan mampu mengatur diri dalam mengelola emosi diri sendiri serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri

2. Peran Kecerdasan Emosional terhadap Perkembangan Peserta Didik

Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi antara masa anak ke masa dewasa. Pada masa ini anak mengalami perkembangan yang pesat mencapai kematangan fisik, sosial, dan emosional. Pada masa ini dapat dikatakan sebagai masa sulit baik bagi anak atau remaja itu sendiri maupun bagi keluarga dan lingkungannya.

²¹ Danil Golmen, *Emotional Intelligence ...*, h. 113-114

Perubahan-perubahan fisik yang dialami remaja juga menyebabkan adanya perubahan psikologis disebut sebagai periode *heightened emotionality*, yaitu suatu keadaan dimana kondisi emosi tampak lebih tinggi atau tampak lebih intens dibandingkan dengan keadaan normal.

Emosi yang tinggi dapat termanifestasikan dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti bingung, emosi berkobar-kobar atau mudah meledak, bertengkar, tak bergairah, pemalas, membentuk mekanisme pertahanan diri. Emosi yang tinggi ini tidak berlangsung terus-menerus selama masa remaja. Dengan bertambahnya umur maka emosi yang tinggi akan mulai mereda atau menuju kondisi yang stabil. Kecerdasan emosional juga berkaitan dengan arah yang positif jika remaja dapat mengendalikannya, memang dibutuhkan proses agar seseorang dapat mencapai tingkat kecerdasan emosional yang mantap.²²

3. Kondisi Emosional

Berdasarkan aktivitasnya, tingkah laku emosional dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu marah, takut, cinta dan depresi. Dijelaskan sebagai berikut:

a. Takut

Pada dasarnya rasa takut itu dapat timbul karena sejak kecil sering ditakuti. Akan tetapi, ada juga rasa takut “naluriah” yang sudah ada pada diri manusia seperti, rasa takut akan kegelapan, takut berada di tempat sepi tanpa teman atau yang lainnya.

b. Marah

Luapan kemarahan lebih sering terlihat ketimbang rasa takut. Kemarahan selalu kita lihat berhubungan dengan keadaan tertentu. Kemarahan bisa juga

²²Iwinindia, Kecerdasan Emosional, dikutip dari <http://iwinindya.blogspot.co.id/2013/05/makalah-kecerdasan-emosional.html> (28 November 2022).

timbul sehubungan dengan keadaan yang sebetulnya tidak lazim untuk menimbulkan kemarahan. Kemarahan merupakan emosi yang sangat jarang untuk menerima dan mengungkapkannya. Rasa marah merupakan menunjukkan bahwa perasaan kita tersinggung oleh seseorang, bahwa seseorang sudah tidak baik. Pada waktu kita tidak mau mengakui perasaan marah atau tidak mau. Perasaan marah merupakan bagian dari kemanusiaan kita, dan bagian dari lelesi kita dengan orang lain.

c. Cinta

Cinta merupakan emosi yang membawa kebahagiaan yang terbesar dan perasaan puas yang sangat dalam. Perasaan cinta dapat dialami secara mendalam dan mempengaruhi hidup kita. Apa yang disebut dengan “jatuh cinta” menggambarkan apa yang dialami seseorang ketika sedang dikuasai emosi cinta yang hebat.

d. Depresi

Seseorang menghentikan respons-respons terbukanya dan mengalihkan emosi kedalam dirinya sendiri.²³ Depresi berkaitan dengan gangguan suasana hati (mood) yang ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam dan kehilangan minat terhadap hal-hal yang disukai. Seseorang dinyatakan mengalami depresi jika sudah 2 minggu merasa sedih, putus harapan, atau tidak berharga.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi emosional dapat dibagi menjadi empat macam yaitu marah, cinta dan depresi yang dimana keempat kondisi emosional tersebut dapat dirasakan oleh seseorang merupakan

²³ Diding Nuraripin, Kecerdasan Emosional dikutip dari <http://didingnurarifin.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kecerdasan-emosi.html>, pada tanggal 20 November 2022.

bagian dari kemanusiaan kita.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Agustian faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

a. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif. Peningkatan kecerdasan emosi secara fisiologis dapat dilakukan dengan puasa. Puasa tidak hanya mengendalikan dorongan fisiologis manusia, namun juga mampu mengendalikan kekuasaan impuls emosi. Puasa yang dimaksud salah satunya yaitu puasa sunah senin dan kamis.

b. Faktor pelatihan emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (*value*). Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri tidak muncul begitu saja tanpa dilatih. Melalui puasa sunah Senin Kamis, dorongan, keinginan, maupun reaksi emosional yang negatif dilatih agar tidak dilampiaskan begitu saja sehingga mampu menjaga tujuan dari puasa itu sendiri. Kejernihan hati yang terbentuk melalui puasa sunah senin dan kamis akan menghadirkan suara hati yang jernih sebagai landasan penting bagi pembangunan kecerdasan emosi.

c. Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi. Seseorang mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak boleh hanya menekankan pada kecerdasan akademik saja, memisahkan kehidupan dunia dan akhirat, serta menjadikan ajaran agama sebagai ritual saja. Pelaksanaan puasa sunah Senin Kamis yang berulang-ulang dapat membentuk pengalaman keagamaan yang memunculkan kecerdasan emosi. Puasa sunah Senin Kamis mampu mendidik individu untuk memiliki kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi, sebagai bagian dari pondasi kecerdasan emosi.²⁴

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Berdasarkan dari sudut bahasa kata akhlak dalam bahasa arab adalah bentuk jamak dari *Khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwa yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak tercela.²⁵

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan

²⁴ Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, dikutip dari http://www.psychologymania.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_30.html diakses pada bulan Juli 2012.

²⁵ Asmaran. As, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers,1992), h. 1.

atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al karimah (akhlak yang mulia).²⁶

Makna akhlak menurut Imam Al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa pertimbangan dan pemikiran yang mendalam.²⁷ Orang yang pemurah yang sudah terbiasa memberi ia akan memberi itu tanpa banyak pertimbangan lagi. Seolah-olah tangannya sudah terbuka lebar untuk itu. Begitu juga dengan orang yang kikir seolah-olah tangannya sudah terpaku saja di dalam kantong tidak mau memberi sedekah kepada fakir miskin.

Sedangkan menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong seseorang melakukan perbuatan tanpa pertimbangan dan pemikiran. Beliau menentukan bahwa seluruh perbuatan manusia itu disebut sebagai akhlak.²⁸ Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan kehendak.²⁹ Ini berarti perilaku yang dibiasakan dan menjadi kebiasaan itu disebut akhlak.³⁰ Sedangkan Muhammad bin „Ilaan Ash Shidiiky mengatakan bahwa akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan orang lain).³¹ Berbeda lagi dengan pendapat Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, beliau mengatakan bahwa

²⁶ Rusmanto, dikutip dari <https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-di-kalangan> pada 08 Desember 2022

²⁷ Umar Bakri, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), h. 11.

²⁸ Muhammad Yusuf Musa, *Falsafatul Akhlak Fil- Islam wa-Shalatauha Bil-Falsafatil Ighrieqiyah*, (Mussasatul Khanjiy: Kairo, 1963 M), h. 81.

²⁹ Ahmad Amin, *Tt. Kitab Al-Akhlak*, (Kairo: Dar al-Kutub Al-Misriyah, 1945), h. 15.

³⁰ Asmaran. As, *Pengantar Study Akhalak...*, h. 2.

³¹ Muhammad bin Ilaan Ash Shidiiky, *Dalilul by*, Mesir, 1391 H/ 1971 M, hal 76.

akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan suatu perbuatan baik dan buruk dengan cara disengaja.³² Al-Qurtuby mengatakan, sesuatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab, kesopannya disebut akhlak, karna perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya, fitrah yang dapat mempengaruhi perbuatan setiap manusia.³³ Dr. Ahmad Muhamad mengatakan bahwa akhlak itu adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki adanya, jika anda menghendaki katakanlah, akhlak itu adalah ‘azimah (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang mengarah pada kebaikan atau keburukan.³⁴

Akhlak ini sangat berhubungan erat dengan iman, hal tersebut disebabkan karena keduanya mempunyai titik pangkal yang sama, yaitu hati nurani. Jadi keduanya adalah merupakan gambaran jiwa/hati sanubari yang bersifat abstrak.³⁵

Mukni'ah berpendapat bahwa kata akhlak diartikan sebagai tingkah laku, yang dilakukan secara berulang-ulang. Seseorang dapat dikatakan berakhlak, jika timbul dengan sendirinya didorong oleh motivasi dan dilakukan tanpa banyak berfikir atau dilakukan secara terpaksa. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.³⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat yang sudah dibawa sejak lahir yang dapat mendorong manusia untuk melakukan

³² Abu Bakar Jabir Al-Jazariry, *Minhaajul Muslim*, Daarul Umar bin Khathahab, Madinah, 1396 h/ 1976 M, h. 154.

³³ Al-Qurtuby, *Tafsir Al-Qurtuby*, Juz VII, Daarusy Sya'by, Qairo, 1913 m, hal 6706.

³⁴ Ahmad Muhammad, *Akhlak Nabi Muhamad SAW. Keluhuran dan Kemuliaannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h.13.

³⁵ Bakhrul Ulum, dikutip dari <http://blogeulum.blogspot.co.id/2014/07/akhlak.html> pada hari Selasa, 22 November 2022.

³⁶ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 105.

perbuatan tanpa pertimbangan dan pemikiran. Sifat-sifat itu dapat berupa akhlak yang baik (*akhlakul mahmudah*) dan juga akhlak yang buruk (*akhlakul mazmumah*).

2. Sumber Akhlakul Karimah dalam Islam

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah teladan yang baik

a. Al Quran

Firman Allah SWT dalam QS Al-Ahzab [33]: 21 sebagai berikut.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Terjemahnya:

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.³⁷

Menurut pandangan peneliti keteladanan tersebut dapat dilakukan oleh setiap manusia, karena beliau telah memiliki segala sifat terpuji yang dapat dimiliki oleh manusia dalam konteks ini, Abbas Al-Aqqad, seorang pakar Muslim kontemporer menguraikan bahwa manusia dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe: seniman, pemikir, pekerta, dan yang tekun beribadah.

Sejarah hidup Nabi Muhammad SAW membuktikan bahwa beliau menghimpun dan mencapai puncak keempat macam manusia tersebut. Karyanya, ibadahnya, seni bahasa yang dikuasainya, serta pemikiran-pemikirannya sungguh mengagumkan setiap orang yang bersikap objektif. Karena itu pula seorang Muslim akan kagum berganda kepada beliau, sekali pada saat memandangnya melalui kaca mata ilmu dan kemanusiaan, dan kedua kali pada

³⁷ Kementerian Agama RI, 2012, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Fajar Mulya), h. 420.

saat memandangnya dengan kacamata iman dan agama.

Rasulullah adalah teladan bagi manusia dalam segala hal, termasuk di medan perang. Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu dalam semua ucapan dan perilakunya, baik pada masa damai maupun perang. Namun, keteladan itu hanya berlaku bagi orang yang hanya mengharap rahmat Allah, tidak berharap dunia, dan berharap hari kiamat sebagai hari pembalasan; dan berlaku pula bagi orang yang banyak mengingat Allah karena dengan begitu seseorang bisa kuat meneladani beliau.

Keteladanan tersebut dapat dilakukan oleh setiap manusia, karena beliau telah memiliki segala sifat terpuji yang dapat dimiliki oleh manusia. Pribadi Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah pribadi yang sangat agung, yang menjunjung tinggi akhlak mulia. Akhlak beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam memadukan antara pemenuhan terhadap hak Allâh, sebagai Rabbnya dan penghargaan kepada sesama manusia. Dengannya, hidup menjadi bahagia dan akhirnya berbuah manis.

b. Hadits

Dalil yang menyebutkan bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah marah sebagai berikut.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا سَلِيمَانُ يَعْنِي ابْنَ الْمَغِيرَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ خُدِمْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ بِالْمَدِينَةِ وَأَنَا غُلَامٌ لَيْسَ كُلُّ أَمْرِي كَمَا يَشْتَهِي صَاحِبِي
أَنْ أَكُونَ عَلَيْهِ مَا قَالَ لِي فِيهَا أَفَّ قَطُّ وَمَا قَالَ لِي لَمْ فَعَلْتُ هَذَا أَوْ أَفَّ فَعَلْتُ هَذَا

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah berkata, telah menceritakan kepada kami Sulaiman -maksudnya Sulaiman bin Mughirah- dari Tsabit dari Anas ia berkata, "Aku membantu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam di Madinah selama sepuluh tahun. Aku hanyalah seorang anak kecil, tidak semua pelayanan yang aku berikan sesuai dengan hati sahabatku (Nabi shallallahu 'alaihi wasallam). Namun beliau tidak pernah mengatakan 'Hei...! Sama sekali kepadaku. Beliau juga tidak pernah mengatakan: "Kenapa kamu lakukan ini! atau Kenapa tidak kamu lakukan begini! '. (HR. Abu Daud, No. 4144).³⁸

3. Jenis-Jenis Akhlak

Dari segi sifatnya akhlak dibagi kepada dua bagian yaitu:

a. Akhlak yang Baik (*Akhlakul Mahmudah*)

Akhlakul mazmumah ialah akhlak yang terpuji, akhlak mahmudah adalah tingkah laku atau perangai yang bersifat baik yang menjadikan orang disekitarnya bahagia dan nyaman.³⁹ Akhlakul mahmudah yang dimaksud adalah orang yang bersifat lapang dada, ramah, pandai bergaul, tidak menyakiti hati orang lain, tahu berterima kasih, dipercaya, tidak menfitnah, tidak dengki, baik dengan tetangga, kata-kata dan perbuatannya disenangi oleh orang lain dan lain sebagainya. Orang yang baik akhlaknya banyak teman sejawatnya, sedikit musuhnya, hatinya senang dan tenang, hidupnya bahagia dan membahagiakan.⁴⁰

b. Akhlak yang Buruk (*Akhlakul Mazmumah*)

Akhlakul mazmumah adalah akhlak yang tercela yaitu

perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap

³⁸ HR. Abu Daud, No. 4144

³⁹ Rizki Agustia Putri, "Representasi Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Program *Oh Ternyata di Trans TV*", Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo, 2015, h. 15

⁴⁰ Umar Bakri, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), h. 21

tidak baik.⁴¹ Akhlak-akhlak yang buruk itu diantaranya: dengki, sombong, khianat, bakhil, tidak tahu terima kasih, dusta, putus asa, ria (beramal karna hanya mengharapkan pujian orang lain bukan karena Allah) dan lain sebagainya. Orang-orang yang buruk akhlaknya akan menjadikan orang lain benci kepadanya. Tersisih dari pergaulan, hidupnya susah dan menyusahkan orang lain, hatinya selalu resah dan gelisah, alangkah buruknya kehidupan yang demikian.

4. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak sangat luas karena menjangkau seluruh tingkah laku manusia, mulai dari sikap, perkataan dan suara hati. Sedangkan ruang lingkup akhlak meliputi:

a. Akhlak manusia terhadap Allah SWT

Allah SWT yang menciptakan segalanya termasuk manusia dengan segala kebutuhannya patut disembah dan diagungkan. Akhlak terhadap Allah SWT adalah keseluruhan tingkah laku, perkataan dan suara hati dalam menyembah dan mengagungkan Sang Pencipta, seperti dalam mentauhidkan-Nya, berzikir, berdoa, bersyukur atas nikmat-Nya, kepatuhan atas perintah dan larangan-Nya, serta totalitas beribadah kepada-Nya.⁴²

b. Akhlak manusia terhadap manusia

Al Quran banyak sekali menerangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, diantaranya:

1) Akhlak terhadap Rasulullah SAW.

⁴¹ Abdullah Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 55

⁴² Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (08 Desember 2014): h. 296

Mencintai setulus hati dengan mengikuti semua sunnah beliau, bershalawat kepada beliau dan menjadikannya panutan dalam berakhlak.

2) Akhlak terhadap orang tua

Orang tua adalah keluarga pertama kita salah satu cara berakhlak baik kepada keduanya adalah dengan menyayangi mereka, bertutur kata dengan lemah lembut, membantu mereka, tidak membuat susah dan membanggakan mereka.

3) Akhlak terhadap guru

Salah satu cara berakhlak baik kepada guru adalah dengan menghormati, mengikuti nasehat baiknya, karena guru yang mengajar dan mendidik, juga menjadi pengganti orang tua kita disekolah.

4) Akhlak terhadap diri sendiri

Berakhlak kepada diri sendiri yakni dengan memelihara nama baik diri, menjaga kesucian diri seperti berpakaian yang pantas, menutup aurat, menghiasi diri dengan sikap baik, jujur, amanah, pemaaf dan sifat baik lainnya.

5) Akhlak terhadap masyarakat

Manusia hidup berdampingan dengan manusia lain oleh karena itu perlu agar kiranya kita bisa berinteraksi dengan manusia lain dengan baik selain itu karena manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain, maka perlunya kerja sama, saling menolong, saling menghormati antar sesama.⁴³

c. Akhlak manusia terhadap alam

Alam adalah seluruh apa yang ada dilangit, dibumi, baik

⁴³ Nurhayati, ... h. 296

tumbuh-tumbuhan, hewan, serta apa yang dikandungnya. Manusia sebagai khalifah di bumi sepatutnya berakhlak terhadap alam dalam menjaga kelestarian dari kerusakan-kerusakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Jangan sampai manusia merusak lingkungan dan alam sekitar karena akan berdampak kembali ke manusia seperti tanah longsor akibat penggundulan hutan, banjir karena membuang sampah ke sungai dan sebagainya.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵ Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara dari suatu gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui diagram berikut

Landasan Religius QS. Al Ahzab (33): 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

⁴⁴ Nurhayati, ... h. 300

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2015. Bandung: Alfabeta. h. 60.

⁴⁶ Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. 2008. Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro. h.37



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

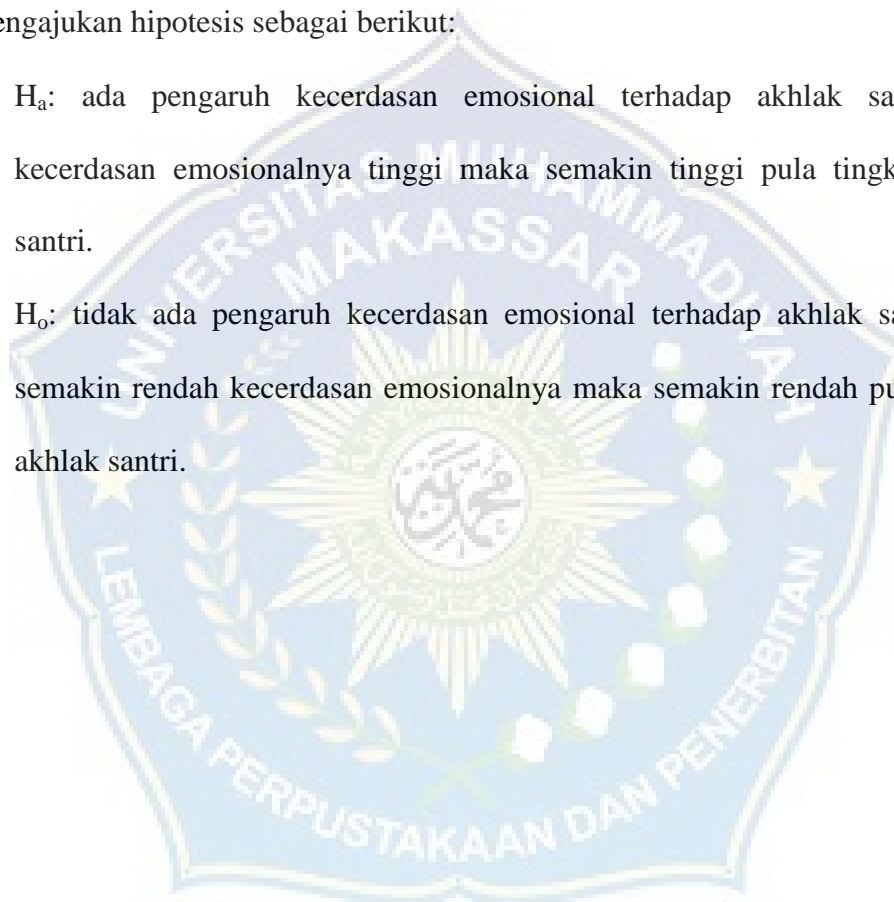
Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Mengingat sifatnya ini, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Untuk membuktikan benar atau tidaknya mengenai pengaruh kecerdasan emosional

⁴⁷ Toto dan Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 88.

terhadap akhlakul karimah santri pondok pesantren tahfiz Al Quran jamiul qurra Bajeng barat, Gowa

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan untuk membuktikan kebenarannya diperlukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_a : ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak santri. Jika kecerdasan emosionalnya tinggi maka semakin tinggi pula tingkat akhlak santri.
- b. H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak santri. Jika semakin rendah kecerdasan emosionalnya maka semakin rendah pula tingkat akhlak santri.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, karena penelitian kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah melalui perhitungan yang tepat. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis dalam penelitian yang telah ditekankan pada yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.⁴⁸

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jamiul Qurra tepatnya di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini ialah santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jamiul Qurra.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diamati dalam penelitian.⁴⁹

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁵⁰

⁴⁸ Syamsir Salam dan Jaenal Aripin. *Metodelogi Penelitian sosial*. 2006. Jakarta: UIN Press. h. 36

⁴⁹ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. 2012. Cet II; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. h. 126

⁵⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. 2008. Cet. V; Bandung: Alfabeta. H. 61

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X).

2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlakul Karimah (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional yang dimaksud dalam penelitian ini kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang erat kaitannya dengan kepedulian dan hati, baik antar sesama manusia, dengan makhluk lain, maupun alam sekitar. Adapun beberapa batasan dalam menakar Kecerdasan Emosional diantaranya adalah kesadaran diri, motivasi, empati serta pengaturan diri.

2. Akhlak

Akhlakul Karimah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji yang diantaranya jujur, disiplin, bertanggung jawab, tolong menolong, dan sopan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak.⁵² Sementara menurut pendapat lain populasi adalah wilayah generalisasi yang

⁵¹ Ibid. h. 62

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta. h.173-174

terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵³

Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah segenap obyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra yakni sebanyak 32 orang dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1.
Sebaran Populasi

No.	Populasi	Jumlah Santri
1	Kelas VII	16 orang laki-laki
2	Kelas VIII	15 orang laki-laki
	Jumlah	31 orang laki-laki

Sumber: Observasi, 2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar- benar representatif (mewakili).⁵⁴ Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁵

Dari beberapa pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2009. Bandung: Alfabeta. h. 80

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2015. Bandung: Alfabeta. h. 81.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta. h. 174.

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara professional. Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelas VII dan kelas VIII, peneliti mengambil 100% dari setiap kelasnya. Dari Kelas VII diambil 100% dan kelas VIII diambil 100%. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.
Sebaran sampel

No.	Kelas	Jumlah Santri	Sampel
1	Kelas VII	1 orang laki-laki	16 orang laki-laki
2	Kelas VIII	15 orang laki-laki	15 orang laki-laki
Jumlah		31 orang laki-laki	31 orang laki-laki

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati.⁵⁶ merupakan alat yang sangat penting dan ditempatkan secara strategis dalam semua kegiatan penelitian karena data yang diperlukan untuk perumusan pertanyaan penelitian diperoleh melalui alat tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Lembar observasi, berisi catatan-catatan yang diperoleh peneliti saat melakukan pengamatan langsung di lapangan.
2. Lembar angket/kuesioner yang dibagikan kepada santri terpilih dari kelas VII dan VIII yang dipilih menjadi sampel melalui teknik *proportional stratified*

⁵⁶ Ahmad Sulaeman. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran". 2017. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

random sampling dimana angket/kuesioner berisikan pertanyaan yang akan dijawab.

3. Catatan dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara yang berupa gambar, grafik, data angka, yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, penyebaran angket/kuesioner, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan apabila penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa terdapat Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran berlokasi di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Pesantren ini khusus untuk putra setingkat SMP berdiri sejak tahun 2021 sekarang memiliki 31 santri dari kelas 7 dan 8.

2. Penyebaran Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷ Disebarkan kuesioner kesetiap responden sebagai sampel dengan berisikan soal sebanyak 10 butir

⁵⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2013. Bandung: CV Alfabeta.

soal. Dalam setiap butir soal dilakukan penskoran dari 1-4 poin hal ini didasarkan pada perhitungan skor berperan penting terhadap analisis kuantitatif, dengan demikian setiap item pada instrument dapat diberi skor. Adapun pedoman dalam penskoran setiap jawaban pada instrument Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Perhitungan Skor

No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Dalam hal ini yang menjadi responden dalam pengisian angket adalah beberapa santri kelas 7 dan 8 Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra. Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dan akhlakul karimah.

a. Kecerdasan Emosional

Indikator dalam menentukan Kecerdasan Emosional ada beberapa hal dan semua tersebar dalam beberapa kisi-kisi diantaranya.

Tabel 4.
Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Jumlah soal
1.	Kesadaran Diri	2
2.	Motivasi	2
3.	Empati	2
4	Pengaturan Diri.	2
5	Keterampilan Sosial	2
	Total	10

b. Akhlakul Karimah

Indikator dalam menentukan Akhlakul Karimah mahasiswa terbagi dalam beberapa kisi-kisi dan kemudian kisi-kisi ini akan dipecah dalam beberapa soal.

Tabel 5.
Kisi-kisi Akhlakul Karimah

No.	Indikator	Jumlah
1.	Jujur	2
2.	Disiplin	2
3.	Bertanggung Jawab	2
4.	Tolong Menolong	2
5.	Sopan	2
	Total	10 soal

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan penelitian dengan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, absensi, surat kabar, notulen rapat, perangkat- perangkat pembelajaran dan sebagainya.⁵⁸

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang telah disusun digunakan dalam penelitian sebenarnya maka harus di uji terlebih dahulu dengan melakukan try out instrument tersebut kepada responden yang berbeda tetapi memiliki ciri-ciri atau syarat yang sama dengan responden sebenarnya yang telah ditentukan dan diketahui oleh peneliti, guna untuk memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dari

⁵⁸ Jusaim Amrullah. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smk Negeri 7 Bulukumba". 2014. *Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*.

sebuah instrumen itu sendiri. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas butir, validitas kontruks, dan reliabilitas skala yang akan digunakan dalam penelitian⁵⁹.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benarbenar layak digunakan dalam penelitian.⁶⁰

Di dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diuji validitasnya, yaitu kecerdasan emosional (X) dan Akhlakul Karimah santri sebagai variabel terikat (Y).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan sesuatu yang dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁶¹ Dalam pendekatan kuantitatif reliabilitas dilakukan dengan cara mencari harga reliabilitas intrumen terlebih dahulu di ujicobakan dan data hasil uji coba ini dihitung secara statistic.⁶²

Reliabilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen saat digunakan

⁵⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2013. Bandung: CV hal 142

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Tineka Cipta Karya, 1998), h. 160.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Tineka Cipta Karya, 1998), h. 75

⁶² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta, Erlangga, 2007), h. 158.

kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Seandainya hasil percobaan tersebut memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini melalui bantuan komputer menggunakan program *SPSS 16 for Windows Reability Alpha*.

I. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi secara baik dan normal maka uji yang digunakan adalah uji statistik pramatik. Namun jika tidak berdistribusi dengan baik maka uji statistik yang digunakan adalah statistik non-pramatik.⁶³ Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal dengan program *SPSS 25 for Windows*.

2. Uji Linearitas

Perhitungan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait bersifat linier pada program *SPSS 25 for Windows*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas harga varian dilakukan pada awal-awal saat

⁶³ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2005), h. 209.

menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi heteroskedastisitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi Heteroskedastisitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.⁶⁴ Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan program *SPSS 25 for Windows*.

J. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni Analisis regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variabel. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka persamaannya disebut persamaan regresi sederhana. Pada regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait.

⁶⁴ Repo IAIN Tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 22 November 2022 pukul 12.16.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Jami'ul Qurra' merupakan satu-satunya pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Bajeng Barat tepatnya di Jln. Timbusuka Dusun Mattoanging, Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Dibangun diatas lahan seluas 1000 m². Lokasi ini digunakan untuk lahan pembangunan lapangan, gedung belajar, asrama santri, mesjid, rumah pembina, serta kantor. Adapun batas-batas wilayah, diantaranya:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga sekita
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Timbusuka berseberangan dengan lapangan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun sayur.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga sekitar.

2. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Jamiul Qurra didirikan oleh enam orang pendiri diantaranya, Ust. Ikbar, S.Pd., Ust. Andi Kusuma, S.Pd.I., M.Pd.I., Ust. Alan Yoneda, Ust. Syaharuddin, S.Pd., Ust. Sabrin, Ust. Muh. Aditya Muslim, S.Tr. Par. Berawal dari adanya lahan yang diwakafkan oleh H. Nyampa seorang tokoh masyarakat di Dusun Mattoanging. Beliau mewakafkan tanahnya

seluas 1000 m² kepada Ust. Ikbar, S.Pd. untuk dibangun pesantren penghafal Al Quran.

Berawal dari sini maka diakhir tahun 2021 mulai dilakukan pembangunan peletakan batu pertama oleh Bapak Bupati Gowa pada saat itu Dr. Adnan Purichta Ichsan, S.H., M.H. dan pada tanggal 25 Juli 2021 dibuka secara resmi.

Tahun demi tahun Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Jami'ul Qurra' selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya. Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Jami'ul Qurra' merupakan Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren dengan sistem pendidikan yang memadukan dua kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Pesantren ini dinaungi langsung oleh Yayasan Al-Munir Gowa.

3. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren

a. Visi

Melahirkan Generasi Penghafal Qur'an yang Memiliki Karakter Unggul, Mandiri, dan Berjiwa Wirausaha.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Al-Qur'an yang Profesional dan berkualitas yang terimplikasi dalam seluruh aspek kehidupan sesuai dengan kaidah-kaidah Ahlussunnah Waljama'ah.

- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan terpadu antara kurikulum pesantren dan kurikulum nasional dengan tujuan terbentuknya pribadi unggul, berkarakter mandiri, dan berprestasi.
- 3) Menciptakan suasana lingkungan pesantren yang kondusif berbasis lingkungan dengan berusaha menghidupkan Sunnah Rasulullah.

c. Motto (*Unggul-Mandiri-Berprestasi*)

- 1) Unggul
 - a) Unggul dalam Aqidah
 - b) Unggul dalam Ibadah & Akhlak
 - c) Unggul dalam Hafalan
- 2) Mandiri
 - a) Mandiri dalam kehidupan sehari-hari
 - b) Mandiri dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah
- 3) Berprestasi
 - a) Hafalan 30 Juz dan Kitab Matan
 - b) Hafal Hadits dan Asmaul Husna
 - c) Pengemabangan Skill dan Bakat.

B. Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Tahfizh *Al-Qur'an Jamiul Qurra* di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa

Data variabel Kecerdasan Emosional Santri diperoleh melalui angket yang telah disebar. Angket terdiri dari 10 butir soal, kemudian dilakukan penskoran dengan skala likert (1-4). Hasil tabulasi skor dari jawaban responden terkait kecerdasan emosional santri sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Tabulasi Skor Variabel Kecerdasan Emosi

No.	Nama	Kecerdasan Emosi (X)										Total X
		Skor Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Hafizh	1	4	4	1	1	3	3	4	2	4	27
2	Muh Akbar Ramadhan	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	29
3	Mushlih	4	3	3	1	4	1	3	1	1	3	24
4	Alamsyah	4	2	2	1	4	3	3	3	1	2	25
5	Burhanuddin Syamil	4	3	3	1	1	1	3	1	1	4	22
6	Syamsul Sanjaya	1	3	3	2	2	1	1	4	2	4	23
7	Raihan, S	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	21
8	Muh Fadlan	3	4	4	4	3	2	1	4	1	2	28
9	Muh Afif Miqdad	4	2	4	4	1	4	3	1	1	1	25
10	Aji Muta'ali Fathan	1	4	3	4	1	2	2	3	2	3	25
11	Ahmad Dzaki Idrus	4	1	1	2	1	4	2	3	4	4	26
12	Andi Muhammad Ahyan	3	1	1	3	1	1	1	4	2	3	20
13	Muhammad Al Fatih	3	3	2	4	4	4	3	1	2	4	30
14	Muh Ikram	1	2	4	1	2	1	4	2	3	2	22
15	Muh Yasin Tiro	2	1	4	3	1	1	1	2	4	4	23
16	Amir Alamsyah	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	29
17	Ahmad Fauzan bin Irwan	1	1	1	2	4	2	2	1	4	3	21
18	Anjas Karsal	3	2	4	4	1	1	1	4	1	3	24
19	Rasul Putra Sadewa	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	20
20	Imran	2	4	4	4	2	2	4	4	1	3	30
21	Ubaidillah	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	29
22	Munawwar	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	30
23	Ahmad Fauzan bin Zaenal	1	1	4	2	3	2	1	4	2	1	21
24	Arimaulana Hidayatullah	4	1	1	2	3	4	4	2	2	4	27
25	Ammar	2	1	2	1	1	3	1	1	4	1	17
26	Muh Fakhri Abdillah	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	17

27	Muh Sukrang	3	3	4	4	4	2	1	3	1	4	29
28	Reza Istiqmal Syam	2	1	2	4	4	3	3	2	1	4	26
29	Abdurrazzaq	3	3	2	4	2	1	4	4	1	3	27
30	Azhar Al Anshori Al Jum'ah	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	19
31	Muh Khairul Rasya	4	3	4	2	4	2	1	1	3	1	25

Analisis deskriptif ditampilkan berdasarkan hasil tabulasi kecerdasan emosional santri maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7.
Deskripsi Statistik Kecerdasan Emosional Santri
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kecerdasan Emosional	31	13	17	30	761	24,55	,692	3,854
Valid N (listwise)	31							

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor dari kuesioner yang disebarakan adalah 24.55, standar deviasi (SD) 3,854, varian 14,856, nilai minimum 17, nilai maksimum 35, serta rentang antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 13 diolah menggunakan SPSS versi 25.

Selanjutnya pembuatan tabel distribusi frekuensi, namun sebelum itu peneliti menentukan banyak kelas dan panjang kelas (interval kelas) berdasarkan rumus dibawah ini.

Menentukan Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \times \log (N)$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log (31)$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,49)$$

$$K = 1 + 4,9$$

$$K = 5,9$$

$$K = 6$$

Keterangan :

K = banyak Kelas

N = banyak data

Menentukan Panjang Kelas Interval (i)

$$i = R/K$$

$$i = 13/6$$

$$i = 2,16666667$$

$$i = 2,2$$

$$i = 2$$

Keterangan :

i = interval Kelas

R = Range (Nilai Maks-Nilai Mini,)

K = banyak kelas

Berdasarkan data diatas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 8.
Distibusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Distibusi Frekuensi Kecerdasan Emosional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18	2	6,5	6,5	6,5
	19-20	3	9,7	9,7	16,1
	21-22	5	16,1	16,1	32,3
	23-24	4	12,9	12,9	45,2
	25-27	9	29,0	29,0	74,2
	28-30	8	25,8	25,8	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang memiliki rentang 25-27 dengan jumlah 9 responden dengan persentase 29,0 %.

Untuk mengetahui kualitas variabel Kecerdasan Emosional dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD keatas} = 24,55 + 1,5 \times 3,854 = 30,3 \% = 30 \%$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 24,55 + 0,5 \times 3,854 = 26,5 \% = 27 \%$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 24,55 - 0,5 \times 3,854 = 22,6 \% = 23 \%$$

$$M - 1,5 SD = 24,55 - 1,5 \times 3,854 = 18,8 \% = 19 \%$$

Kurang dari $M - 1,5 SD =$ Kurang dari 19 %

Tabel 9.
Kategori Skor Kecerdasan Emosional

Skor Interval	Nilai	Predikat
> 30	A	Sangat Tinggi
27 - 29	B	Tinggi
23-26	C	Sedang
19-22	D	Rendah
<19	E	Sangat Rendah

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional santri pondok pesantren jamiul Qurra maka dapat ditentukan dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* pada tabel deskripsi statistik (24,55). Dengan berdasar pada tabel kategori skor, maka rata-rata 24,55 berada pada interval skor 23-26 dengan nilai C. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional santri pondok pesantren jamiul Qurra berada pada kategori “sedang”.

C. Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa

Data variabel Akhlakul Karimah Santri diperoleh melalui angket yang telah disebar. Angket yang terdiri dari 10 butir soal, kemudian dilakukan penskoran dengan skala *likert* (1-4). Hasil tabulasi skor dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 10.
Hasil Tabulasi Skor Variabel Akhlakul Karimah

No.	Nama	Akhlakul Karimah (Y)										Total Y
		Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Hafizh	1	2	2	3	3	4	4	3	1	3	26
2	Muh Akbar Ramadhan	3	2	4	1	1	1	4	3	2	3	24
3	Mushlih	3	2	4	2	2	4	3	4	1	1	26
4	Alamsyah	4	2	1	4	1	4	4	4	2	4	30
5	Burhanuddin Syamil	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	22
6	Syamsul Sanjaya	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	21
7	Raihan, S	4	1	1	4	3	4	2	4	4	3	30
8	Muh Fadlan	3	4	2	4	4	3	3	1	4	1	29
9	Muh Afif Miqdad	2	4	2	1	4	2	1	1	4	2	23
10	Aji Muta'ali Fathan	1	4	1	2	1	4	4	1	4	1	23
11	Ahmad Dzaki Idrus	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	26
12	Andi Muhammad Ahyan	1	4	2	4	3	1	3	2	4	4	28
13	Muhammad Al Fatih	4	3	1	4	3	4	1	1	3	2	26
14	Muh Ikram	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	25
15	Muh Yasin Tiro	3	3	2	4	2	1	2	4	1	4	26
16	Amir Alamsyah	3	1	4	1	4	2	1	1	4	1	22
17	Ahmad Fauzan bin Irwan	3	4	1	2	1	4	2	1	2	3	23
18	Anjas Karsal	1	1	1	3	2	1	4	1	2	1	17
19	Rasul Putra Sadewa	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	24
20	Imran	3	4	1	3	4	1	2	3	2	3	26
21	Ubaidillah	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	29
22	Munawwar	1	4	4	3	3	4	3	3	1	2	28
23	Ahmad Fauzan bin Zaenal	4	2	2	1	1	3	2	2	3	4	24
24	Arimaulana Hidayatullah	4	4	1	3	3	2	1	2	3	1	24
25	Ammar	3	1	4	4	4	3	2	2	1	1	25
26	Muh Fakhri Abdillah	1	3	1	3	1	4	1	1	4	2	21

27	Muh Sukrang	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	30
28	Reza Istiqmal Syam	2	1	4	4	1	3	4	1	1	3	24
29	Abdurrazzaq	1	4	1	4	3	3	3	2	1	3	25
30	Azhar Al Anshori Al Jum'ah	1	2	4	4	1	1	2	3	4	3	25
31	Muh Khairul Rasya	1	1	4	2	4	3	4	2	2	2	25

Analisis deskriptif ditampilkan berdasarkan hasil tabulasi kecerdasan emosional santri maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 11.
Deskripsi Statistik Akhlakul Karimah

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Min. Statistic	Max. Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
Akhlakul Karimah	31	13	17	30	25,06	0,531	2,954	8,729
Valid N (listwise)	31							

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor dari kuesioner yang disebarkan adalah 25,06, standar deviasi (SD) 2,954, varian 8,729, nilai minimum 17, nilai maksimum 30, serta rentang antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 13 diolah menggunakan SPSS versi 25.

Selanjutnya pembuatan tabel distribusi frekuensi, namun sebelum itu peneliti menentukan banyak kelas dan panjang kelas (interval kelas) berdasarkan rumus dibawah ini.

Menentukan Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \times \log (N)$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log (31)$$

$$K = 1 + 3,3 \times (1,49)$$

Keterangan :

K = banyak Kelas

N = banyak data

$$K = 1 + 4,9$$

$$K = 5,9$$

$$K = 6$$

Menentukan Panjang Kelas Interval (i)

$$i = R/K$$

Keterangan :

$$i = 13/6$$

i = interval Kelas

$$i = 2,16666667$$

R = Range (Nilai Maks-Nilai Mini,)

$$i = 2,2$$

K = banyak kelas

$$i = 2$$

Berdasarkan data diatas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 12.
Distribusi Frekuensi Akhlakul Karimah

Tabel Distribusi Frekuensi Akhlakul Karimah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18	1	3,2	3,2	3,2
	19-20	0	0,0	0,0	0,0
	21-22	4	12,9	12,9	16,1
	23-24	8	25,8	25,8	41,9
	25-27	11	35,5	35,5	77,4
	28-30	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang memiliki rentang 25-27 dengan jumlah 11 responden dengan persentase 35,5 %.

Untuk mengetahui kualitas variabel Kecerdasan Emosional dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD keatas} = 25,06 + 1,5 \times 2,954 = 29 \%$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 25,06 + 0,5 \times 2,954 = 27 \%$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 25,06 - 0,5 \times 2,954 = 24 \%$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 25,06 - 1,5 \times 2,954 = 21 \%$$

Kurang dari $M - 1,5 \text{ SD} = \text{Kurang dari } 21 \%$

Tabel 13.
Kategori Skor Akhlakul Karimah

Skor Interval	Nilai	Predikat
> 29	A	Sangat Tinggi
27 - 28	B	Tinggi
24 - 26	C	Sedang
21 - 23	D	Rendah
<21	E	Sangat Rendah

Untuk mengetahui tingkat akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Jamiul Qurra maka dapat ditentukan dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* pada tabel deskripsi statistik (25,06). Dengan berdasar pada tabel kategori skor, maka rata-rata 25,06 berada pada interval skor 24-26 dengan nilai C. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Jamiul Qurra berada pada kategori “sedang”.

D. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS Versi 25.0*. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 31 responden. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung (*Corrected ItemTotal Correlation*) dengan *r* tabel. Peneliti dalam menentukan taraf signifikansi menggunakan level signifikan 5%. Menentukan nilai taraf signifikansi *r* table dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$(df = N - 2)$$

Ket. df = nilai taraf signifikansi pada *r* table

N = banyak data

Maka ditemukan nilai taraf signifikansi pada *r* tabel adalah $df = 31 - 2 = 29$.

Sehingga nilai *r* tabel adalah **0,367**.

Tabel 14.
Distribusi Nilai *r* Tabel dengan Siginifikan 5 % dan 1 %

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka, item soal angket tersebut tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Setelah dilakukan analisis melalui SPSS for Windows Versi 25, maka diperoleh r hitung sebagai berikut:

Tabel 15.
Uji Validitas Kecerdasan Emosional & Akhlakul Karimah

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Correlation
X1	46,9677	26,699	,436
X2	47,1935	24,828	,654
X3	46,9677	28,499	,439
X4	47,0968	27,224	,411
X5	47,2258	27,581	,697
X6	47,3871	27,378	,675
X7	47,3226	26,959	,787
X8	47,0968	26,490	,622
X9	47,4839	31,458	,912
X10	46,8387	29,006	,851
Y1	47,1613	27,740	,741
Y2	46,9677	29,366	,932
Y3	47,4516	31,056	,411
Y4	46,8710	28,783	,762
Y5	47,2903	26,146	,933
Y6	46,9032	28,624	,722
Y7	46,9677	28,032	,833
Y8	47,2581	26,998	,522
Y9	46,9355	32,462	,548
Y10	47,2581	28,998	,632

Sumber: SPSS, 2023

Tabel 16.
Nilai Validitas Instrumen Soal

No. Soal	Variabel	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	Kecerdasan Emosional	0,436	0,367	<i>Valid</i>
2		0,654	0,367	<i>Valid</i>
3		0,439	0,367	<i>Valid</i>
4		0,411	0,367	<i>Valid</i>
5		0,697	0,367	<i>Valid</i>
6		0,675	0,367	<i>Valid</i>
7		0,787	0,367	<i>Valid</i>
8		0,622	0,367	<i>Valid</i>
9		0,912	0,367	<i>Valid</i>
10		0,851	0,367	<i>Valid</i>
1	Akhlakul Karimah	0,741	0,367	<i>Valid</i>
2		0,932	0,367	<i>Valid</i>
3		0,411	0,367	<i>Valid</i>
4		0,762	0,367	<i>Valid</i>
5		0,933	0,367	<i>Valid</i>
6		0,722	0,367	<i>Valid</i>
7		0,833	0,367	<i>Valid</i>
8		0,522	0,367	<i>Valid</i>
9		0,548	0,367	<i>Valid</i>
10		0,632	0,367	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan melihat r hitung seluruh item soal angket di atas, dimana r hitung > r tabel maka soal-soal angket dalam penelitian ini dinyatakan valid. (Hasil spss terlampir).

b. Uji Reabilitas

Setelah menguji kevalidan data, maka selanjutnya harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas

diantaranya *Guttman Split-Half Coefficient*, *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Adapun dalam uji validitas penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS 25.0.

Joko Widiyanto dalam bukunya menjelaskan tentang dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Menentukan nilai r tabel pada uji reabilitas dilakukan dengan melihat banyak jumlah data (N). Uji ini dilakukan terhadap 20 item soal dengan 31 responden. Berarti jumlah data (N) sebanyak 31 = **0.355**, penentuan nilai r tabel dapat dilihat pada distribusi nilai r tabel berikut:

Tabel 17.
Distibusi Nilai r Tabel dengan Signifikan 5 % dan 1 %

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105

Berikut hasil uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Tabel 18.
Uji Reabilitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Akhlakul karimah

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,762	20

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan output *Reliability Statistics* diatas di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0.762** sedangkan nilai *r* tabel diatas diperoleh sebesar **0.355**. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > *r* tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

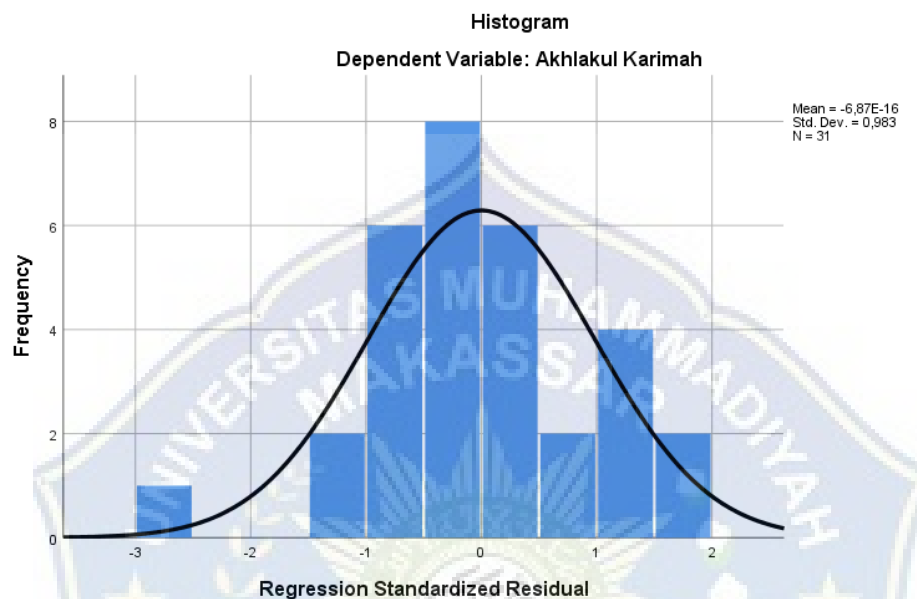
Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

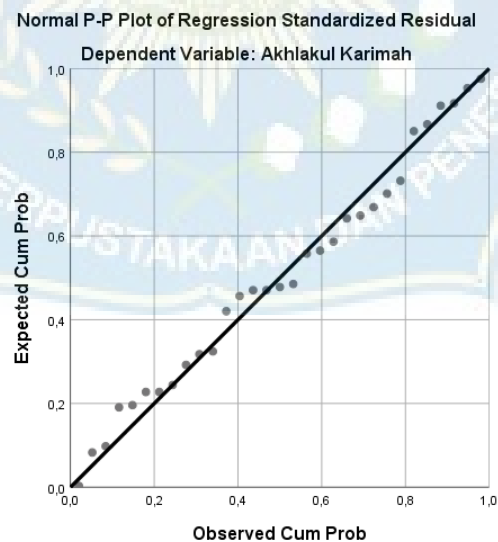
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan

Kolmogorov Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar. 2
Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar. 3
Normal Probability Plot



Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Begitu pula, pada grafik *normal P-P*

Plot residual penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus) hal ini menunjukkan bahwa residual data yang didapat, terdistribusi normal. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*.

Tabel. 19
Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84069106
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,071
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS, 2023

Uji *Kolmogorov Smirnov* dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada tabel > 0.05 maka dikatakan data tersebut terdistribusi normal, jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada tabel < 0.05 maka dikatakan data tersebut terdistribusi tidak normal.⁶⁶ Uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar pada

⁶⁶ Stanislaus S. Uyanto Ph.D., *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009, Hal: 248

0,200 > 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

Tabel. 20
Uji Linearitas Variabel Bebas dengan Variabel Terikat
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlakul Karimah *	Between Groups	(Combined)	75,538	12	6,295	,608	,809
Kecerdasan Emosional	Between Groups	Linearity	19,785	1	19,785	1,911	,184
		Sig. Deviation from Linearity	55,752	11	5,068	,490	,886
	Within Groups		186,333	18	10,352		
	Total		261,871	30			

Sumber: SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yakni,

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁷

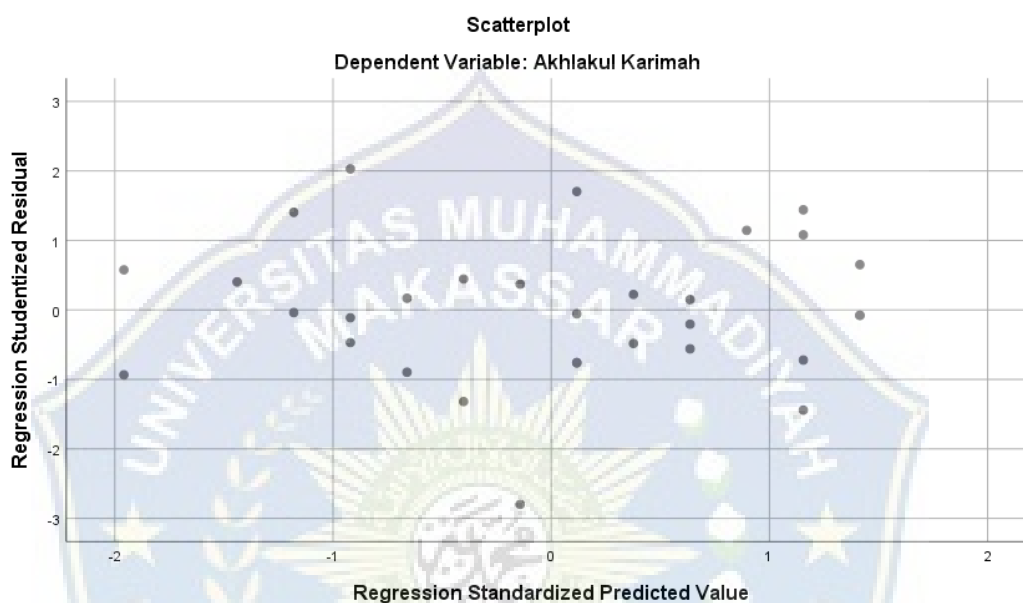
Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa nilai *Sig. Deviation from linearity* > 0,05 dimana **0.886** > **0.05**, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas.

⁶⁷ *Ibid.* hlm. 253.

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.
Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas maupun di bawah angka

⁶⁸ *Ibid*, hlm 265

0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Determinasi (*R Square*)

Menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Kecerdasan Emosional) dan Y (Akhhlakul Karimah), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh *output* di bawah ini.

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Kecerdasan Emosional terhadap variabel dependen Akhlakul Karimah. Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*).⁶⁹

Tabel. 21.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 ^a	,706	,044	2,889

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi *Model Summary* di atas diketahui nilai korelasi hubungan (*R*) sebesar 0,275 sedang nilai *R square* sebesar 0,706 atau 70,6 (%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (Kecerdasan Emosional) memiliki pengaruh terhadap

⁶⁹ S. Uyanto Ph.D., Pedoman Analisis Data Dengan SPSS, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009, Hal: 260

variabel dependen (Akhlakul Karimah) sebesar **70,6 %**. Sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

b. Uji Anova (F)

Tabel 22.
Hasil uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,785	1	19,785	2,370	,000
	Residual	242,086	29	8,348		
	Total	261,871	30			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: SPSS, 2023

Pada bagian ini uji dilakukan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel Akhlakul Karimah (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 2,370 dengan tingkat signifikansi/Probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

c. Analisis Regresi Sederhana (Uji Hipotesis)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan :

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta regresi

bX = Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.⁷⁰

- 1) Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:
 - a) Jika nilai t hitung > nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai t hitung < t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:
 - a) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

⁷⁰ Rahardjo Sahid, 2014, “Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap” [ONLINE], diakses dari <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>. Pada 21 April 2023.

Dari analisis regresi linier sederhana dengan SPSS diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana berikut:

Tabel 23.
Coefficients, Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,892	3,400		5,851	,000		
Kecerdasan Emosional	,211	,137	,275	1,540	,135	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Sumber: SPSS, 2023

Pada tabel *Coefficients*, pada kolom B pada *Constant* (a) adalah 19,892 sedang nilai Kecerdasan Emosional (b) adalah 0,211 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau}$$

$$Y = 19,892 + 0,211X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Kostanta sebesar 19,892 menyatakan bahwa jika nilai Kecerdasan Emosional 0 maka nilai Akhlakul Karimah sebesar 0,211.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,211 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Kecerdasan Emosional, maka nilai Akhlakul Karimah bertambah sebesar 0,211.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel Akhlakul Karimah (Y). Oleh karena itu, kita dapat mengetahui pengujian hipotesis dengan melihat:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel Akhlakul Karimah (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel Akhlakul Karimah (Y).

Dari output pada tabel 21 diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5,851. dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel Akhlakul Karimah (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 23 – 26 dengan nilai rata-rata 24,55.
2. Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 24-26 dengan nilai rata-rata 25,06.
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa yaitu memiliki pengaruh dimana terlihat pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa H_1 diterima berarti ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun

Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa sebesar 70,6 % hal ini dapat dilihat dari Uji diterminasi yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Peneliti menyarankan kepada pihak Pembina pondok pesantren agar kiranya dapat menambah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak santri, kemudian mungkin bisa mengontrol para santri dengan menambah jumlah aturan-aturan yang dapat meminimalisir terjadinya perkelahian di Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra.



DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim

Agustian, 2012. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*

ESQ Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5

Rukun Islam, dikutip dari [http://www.psychologymania.com/](http://www.psychologymania.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_30.html)

[2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_30.html](http://www.psychologymania.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_30.html)

Al-Qurtuby, 1913 *Tafsir Al-Qurtuby*, Juz VII, Daarusy Sya'by, Qairo.

Amin, Ahmad. 1945. *Ti. Kitab Al-Akhlak*, Kairo: Dar al-Kutub Al-Misriyah.

Aminuddin, dkk. 2002. *Pendidikan agama islam untuk perguruan umum*. Ciawi –

Bogor: PT Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta; Rineka Cipta.

Ash Shidieky, Muhammad bin Ilaan, 1971. *Dalilul by*, Mesir

Asmaran. 1992. *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta: Rajawali Pers.

Bakri, Umar. 1986. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.

Cooper, Robert K. Ayaman Sawaf, 1998. *Kecerdasan Emosional dalam*

Kepemimpinan dan Organisasi, diterjemahkan oleh Tri Kuntjoyo Widodo,

Jakarta: Gramedia Pustaka, Utama.

Daniel Golmen, *Emotional Intelligence*, diterjemahkan oleh T. Harmata, (Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama, 2006)

Gardner, Howard. 1983. *Pendidikan Emosional Usia Dini*, Bandung: C.V Tirta.

Golmen, Danil. 2003. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*,

diterjemahkan oleh Alexs Tri Kantjono, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Utama,

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga.

Iqbal, Arfa Daeng, 2014. “Pengaruh Kematangan Moral terhadap Perilaku Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.

Iwinindia, 2014. kecerdasan Emosional, dikutip dari <http://iwinindia.blogspot.co.id/2013/05/makalah-kecerdasan-emosional.html>

Jabir, Abu Bakar, *Minhaajul Muslim*, 1976, Daarul Umar bin Khathahab, Madinah.

Jusaim Amrullah. 2014. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 7 Bulukumba”. *Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Kusnadi, Edi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro.

Muhammad, Ahmad. *Akhlak Nabi Muhamad SAW. Keluhuran dan Kemuliaannya*.

Mukni'ah, 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nata, Abdullah, 2012, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nuraripin, Diding. Kecerdasan Emosional dikutip dari <http://didingnurarifin.blogspot.co.id/2014/04/makalah-kecerdasan-emosi.html> pada tanggal 20 Nov 2022.

- Punaji Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Cet II; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Putri, Rizki Agustia. 2015. "Representasi Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Program Oh Ternyata di Trans TV", *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo.
- S. Maliki, 2009, *Manajemen Pribadi Untuk Sukses Hidup*, Yogyakarta: Kartajaya.
- Salam, Syamsir dan Jaenal Aripin. 2006. *Metodelogi Penelitian sosial*. Jakarta: UIN
- Santoso, Singgih, 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, Jakarta: PT. Alexs Media Komputind.
- Shapiro. 1998. *Kecerdasan Otak Manusia*. Jakarta: Kanaya Press.
- Steven J dan Howord E. 2004. *Ledakan EQ 15 Prinsip dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toto dan Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafinda.
- Yusuf Musa, Muhammad, 1963. *Falsafatul Akhlak Fil- Islam wa-Shalatauha Bil-Falsafatil Ighrieqiyah*, (Mussasatul Khanjiy: Kairo).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMI'UL QURRA BAJENG BARAT GOWA

Nama :

Kelas :

A. Kecerdasan Emosional

No.	Soal/Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menjaga kebersihan lingkungan				
2	Saya menghargai pendapat orang lain				
3	Saya rajin membantu teman				
4	Saya selalu bersyukur melihat teman berhasil				
5	Saya menjaga amanah yang diberikan				
6	Saya menjaga persaudaraan dan persatuan				
7	Saya berterima kasih setelah mendapat bantuan dari teman				
8	Saya taat dengan aturan dipesantren				
9	Saya menjunjung tinggi kejujuran				
10.	Saya menjaga sopan santun				

B. Akhlakul Karimah

No.	Soal/Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu membuang sampah ditempat sampah				
2	Saya menerima pendapat orang lain				
3	Saya selalu memberikan motivasi kepada teman saya saat menghadapi masalah				
4	Saya selalu mengucapkan selamat atas kesuksesan teman sekelas dalam meraih juara				
5	Saya selalu mengerjakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan				
6	Saya selalu memisahkan teman yang sedang berkelahi				
7	Saya mengembalikan barang orang setelah meminjamnya				
8	Saya selalu mengingatkan teman yang melanggar aturan				
9	Saya selalu mengerjakan ujian tanpa menyontek				
10.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya				

Lampiran 2 Data Tabulasi

No.	Nama	Kecerdasan Emosi (X)										Total X	Akhlaqul Karimah (Y)										Total Y
		Butir Soal											Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Hafizh	1	4	4	1	1	3	3	4	2	4	27	1	2	2	3	3	4	4	3	1	3	26
2	Muh Akbar Ramadhan	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	29	3	2	4	1	1	1	4	3	2	3	24
3	Mushlih	4	3	3	1	4	1	3	1	1	3	24	3	2	4	2	2	4	3	4	1	1	26
4	Alamsyah	4	2	2	1	4	3	3	3	1	2	25	4	2	1	4	1	4	4	4	2	4	30
5	Burhanuddin Syamil	4	3	3	1	1	1	3	1	1	4	22	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	22
6	Syamsul Sanjaya	1	3	3	2	2	1	1	4	2	4	23	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	21
7	Raihan, S	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	21	4	1	1	4	3	4	2	4	4	3	30
8	Muh Fadlan	3	4	4	4	3	2	1	4	1	2	28	3	4	2	4	4	3	3	1	4	1	29
9	Muh Afif Miqdad	4	2	4	4	1	4	3	1	1	1	25	2	4	2	1	4	2	1	1	4	2	23
10	Aji Muta'ali Fathan	1	4	3	4	1	2	2	3	2	3	25	1	4	1	2	1	4	4	1	4	1	23
11	Ahmad Dzaki Idrus	4	1	1	2	1	4	2	3	4	4	26	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	26
12	Andi Muhammad Ahyan	3	1	1	3	1	1	1	4	2	3	20	1	4	2	4	3	1	3	2	4	4	28
13	Muhammad Al Fatih	3	3	2	4	4	4	3	1	2	4	30	4	3	1	4	3	4	1	1	3	2	26
14	Muh Ikram	1	2	4	1	2	1	4	2	3	2	22	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	25
15	Muh Yasin Tiro	2	1	4	3	1	1	1	2	4	4	23	3	3	2	4	2	1	2	4	1	4	26
16	Amir Alamsyah	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	29	3	1	4	1	4	2	1	1	4	1	22
17	Ahmad Fauzan bin Irwan	1	1	1	2	4	2	2	1	4	3	21	3	4	1	2	1	4	2	1	2	3	23
18	Anjas Karsal	3	2	4	4	1	1	1	4	1	3	24	1	1	1	3	2	1	4	1	2	1	17
19	Rasul Putra Sadewa	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	20	4	2	2	1	1	2	3	2	4	3	24
20	Imran	2	4	4	4	2	2	4	4	1	3	30	3	4	1	3	4	1	2	3	2	3	26
21	Ubaidillah	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	29	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	29
22	Munawwar	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	30	1	4	4	3	3	4	3	3	1	2	28
23	Ahmad Fauzan bin	1	1	4	2	3	2	1	4	2	1	21	4	2	2	1	1	3	2	2	3	4	24
24	Arimaulana Hidayatullah	4	1	1	2	3	4	4	2	2	4	27	4	4	1	3	3	2	1	2	3	1	24
25	Ammar	2	1	2	1	1	3	1	1	4	1	17	3	1	4	4	4	3	2	2	1	1	25
26	Muh Fakhri Abdillah	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	17	1	3	1	3	1	4	1	1	4	2	21
27	Muh Sukrang	3	3	4	4	4	2	1	3	1	4	29	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	30
28	Reza Istiqmal Syam	2	1	2	4	4	3	3	2	1	4	26	2	1	4	4	1	3	4	1	1	3	24
29	Abdurrazzaq	3	3	2	4	2	1	4	4	1	3	27	1	4	1	4	3	3	3	2	1	3	25
30	Azhar Al Anshori Al	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	19	1	2	4	4	1	1	2	3	4	3	25
31	Muh Khairul Rasya	4	3	4	2	4	2	1	1	3	1	25	1	1	4	2	4	3	4	2	2	2	25



Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	0.041	-0.020	-0.055	0.101	0.242	0.231	-0.143	-0.163	-0.013	,362
	Sig. (2-tailed)		0.826	0.914	0.770	0.589	0.190	0.210	0.444	0.380	0.943	0.045
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	0.041	1	,457**	0.180	-0.001	-0.025	0.296	0.243	-0.225	0.027	,610**
	Sig. (2-tailed)	0.826		0.010	0.333	0.997	0.894	0.106	0.188	0.223	0.884	0.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	-0.020	,457**	1	0.101	-0.168	-0.222	-0.019	0.179	-0.104	-0.089	,372
	Sig. (2-tailed)	0.914	0.010		0.589	0.367	0.230	0.921	0.335	0.578	0.635	0.039
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	-0.055	0.180	0.101	1	0.110	0.034	-0.065	0.213	-0.338	0.097	,403
	Sig. (2-tailed)	0.770	0.333	0.589		0.554	0.855	0.730	0.250	0.063	0.602	0.025
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	0.101	-0.001	-0.168	0.110	1	0.082	0.062	-0.290	-0.231	-0.116	0.168
	Sig. (2-tailed)	0.589	0.997	0.367	0.554		0.662	0.742	0.114	0.212	0.533	0.365
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6	Pearson Correlation	0.242	-0.025	-0.222	0.034	0.082	1	0.289	-0.156	0.185	-0.041	,396
	Sig. (2-tailed)	0.190	0.894	0.230	0.855	0.662		0.114	0.401	0.320	0.825	0.027
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	0.231	0.296	-0.019	-0.065	0.062	0.289	1	-0.132	-0.235	0.145	,452
	Sig. (2-tailed)	0.210	0.106	0.921	0.730	0.742	0.114		0.479	0.203	0.437	0.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	-0.143	0.243	0.179	0.213	-0.290	-0.156	-0.132	1	-0.048	0.145	0.331
	Sig. (2-tailed)	0.444	0.188	0.335	0.250	0.114	0.401	0.479		0.799	0.437	0.069
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	-0.163	-0.225	-0.104	-0.338	-0.231	0.185	-0.235	-0.048	1	-0.060	-0.077
	Sig. (2-tailed)	0.380	0.223	0.578	0.063	0.212	0.320	0.203	0.799		0.750	0.681
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	-0.013	0.027	-0.089	0.097	-0.116	-0.041	0.145	0.145	-0.060	1	0.294
	Sig. (2-tailed)	0.943	0.884	0.635	0.602	0.533	0.825	0.437	0.437	0.750		0.108
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
XTOTAL	Pearson Correlation	,362	,610**	,372	,403	0.168	,396	,452	0.331	-0.077	0.294	1
	Sig. (2-tailed)	0.045	0.000	0.039	0.025	0.365	0.027	0.011	0.069	0.681	0.108	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations								Y8	Y9	Y10	YTOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7					
Y1	Pearson Correlation	1	-0.087	-0.228	-0.153	0.035	0.071	-0.284	0.190	0.034	0.155	0.312	
	Sig. (2-tailed)		0.642	0.217	0.410	0.851	0.703	0.122	0.306	0.858	0.405	0.088	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y2	Pearson Correlation	-0.087	1	-.487**	0.004	0.083	0.087	-0.251	-0.165	0.010	-0.104	0.069	
	Sig. (2-tailed)	0.642		0.005	0.984	0.657	0.641	0.173	0.374	0.958	0.579	0.711	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y3	Pearson Correlation	-0.228	-.487**	1	-0.115	0.082	-0.155	0.177	0.102	-0.189	-0.099	0.025	
	Sig. (2-tailed)	0.217	0.005		0.538	0.662	0.405	0.340	0.586	0.310	0.597	0.894	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y4	Pearson Correlation	-0.153	0.004	-0.115	1	0.172	0.119	0.033	0.074	-0.160	0.193	.427	
	Sig. (2-tailed)	0.410	0.984	0.538		0.356	0.522	0.861	0.694	0.391	0.298	0.017	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y5	Pearson Correlation	0.035	0.083	0.082	0.172	1	-0.028	-0.264	-0.143	-0.043	-0.267	0.262	
	Sig. (2-tailed)	0.851	0.657	0.662	0.356		0.882	0.152	0.444	0.820	0.147	0.155	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y6	Pearson Correlation	0.071	0.087	-0.155	0.119	-0.028	1	0.049	-0.071	-0.139	-0.104	0.327	
	Sig. (2-tailed)	0.703	0.641	0.405	0.522	0.882		0.792	0.706	0.456	0.577	0.073	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y7	Pearson Correlation	-0.284	-0.251	0.177	0.033	-0.264	0.049	1	0.275	-0.274	0.148	0.179	
	Sig. (2-tailed)	0.122	0.173	0.340	0.861	0.152	0.792		0.134	0.136	0.426	0.334	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y8	Pearson Correlation	0.190	-0.165	0.102	0.074	-0.143	-0.071	0.275	1	-0.178	0.336	.527**	
	Sig. (2-tailed)	0.306	0.374	0.586	0.694	0.444	0.706	0.134		0.338	0.064	0.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y9	Pearson Correlation	0.034	0.010	-0.189	-0.160	-0.043	-0.139	-0.274	-0.178	1	-0.038	0.043	
	Sig. (2-tailed)	0.858	0.958	0.310	0.391	0.820	0.456	0.136	0.338		0.840	0.819	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y10	Pearson Correlation	0.155	-0.104	-0.099	0.193	-0.267	-0.104	0.148	0.336	-0.038	1	.433*	
	Sig. (2-tailed)	0.405	0.579	0.597	0.298	0.147	0.577	0.426	0.064	0.840		0.015	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
YTOTAL	Pearson Correlation	0.312	0.069	0.025	.427	0.262	0.327	0.179	.527**	0.043	.433*	1	
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.711	0.894	0.017	0.155	0.073	0.334	0.002	0.819	0.015		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	46.9677	26.699	0.147	0.038
X2	47.1935	24.828	0.338	-,044 ^a
X3	46.9677	28.499	-0.021	0.112
X4	47.0968	27.224	0.092	0.061
X5	47.2258	27.581	0.065	0.073
X6	47.3871	27.378	0.104	0.058
X7	47.3226	26.959	0.137	0.044
X8	47.0968	26.490	0.136	0.039
X9	47.4839	31.458	-0.228	0.190
X10	46.8387	29.006	-0.019	0.107
Y1	47.1613	27.740	0.045	0.082
Y2	46.9677	29.366	-0.080	0.137
Y3	47.4516	31.056	-0.198	0.184
Y4	46.8710	28.783	-0.017	0.108
Y5	47.2903	26.146	0.207	0.013
Y6	46.9032	28.624	-0.010	0.105
Y7	46.9677	28.032	0.064	0.076
Y8	47.2581	26.998	0.130	0.046
Y9	46.9355	32.462	-0.295	0.222
Y10	47.2581	28.998	-0.023	0.109

a. The value is negative due to a negative average

Reliability	
Cronbach's Alpha	Items
0.762	20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1069/05/C.4-VIII/III/1444/2023

05 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 March 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 208/FAI/05/A.2-II/III/44/23 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SYAMSINAR

No. Stambuk : 10519 1100919

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMI'UL QURRA BAJENG
BARAT GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

03-23

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian dari Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 14962/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1069/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SYAMSINAR
Nomor Pokok	: 105191100919
Program Studi	: Pendidikan agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SANTRI
 PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMI'UL QURRA BAJENG BARAT GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 April s/d 30 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 06 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/479/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

KepadaYth.
 Kepala Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an
 Bajeng Barat Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 14962/S.01/PTSP/2023 tanggal {izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SYAMSINAR**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bontobila / 21 Januari 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191100919
 Program Studi : pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bontobila

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Jami'ul Qurra Bajeng Barat Gowa"

Selama : 6 April 2023 s/d 30 Mei 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 14 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/712/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sican tik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sican tik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E-BSSN.



Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti dari PPTQ Jamiul Qurra



معهد جامع القراء لتحفيظ القرآن
YAYASAN AL MUNIR WAHDAH ISLAMİYAH GOWA
PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN JAMI'UL QURRA'
 Alamat: Dusun Tunirannuang Desa Mandalle Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Kode Pos: 92152
 Telp. 081 343 679 597 Email: pptqjamiulqurra@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 056/PPTQ-JQ/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Kusuma, S.Pd.I, M.Pd.I.
 Jabatan : Direktur
 Alamat : Tunirannuang, Desa Mandalle, Kec. Bajeng Barat, Kab. Gowa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Syamsinar
 NIM : 105191100919
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfih Al Quran Jamiul Qurra, terhitung mulai tanggal 21 Maret sampai dengan 9 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfih Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.


 Bawang Barat, 9 Mei 2023
 Direktur
Andi Kusuma, S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran 8 Surat Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Jami'ul Qurra Bajeng Barat Gowa

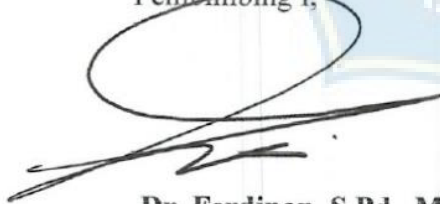
Nama : Syamsinar
NIM : 105191100919
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim pengujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 18 Syawal 144 H
09 Mei 2023 M

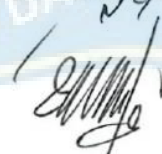
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ferdinan, S.Pd., M.Pd.I
NIDN: 0923078001

Pembimbing II



Mahlani S, S.Th.I., MA
NIDN: 0917106202

Lampiran 9 Kartu Kontrol Bimbingan (Pembimbing 1)


FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223


KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/ SKRIPSI

Nama : Syamsinar
 NIM : 105191100919
 Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
 Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S.Pd., M.Pd.I

NO	Hari/Tgl	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	Selasa 7/5/23	see	

- Pembimbingan Proposal minimal 4 kali
- Pembimbingan Skripsi minimal 4 kali

Makassar, 09 Mei 2023M

Ketua Prodi


 Nurhidaya M, S.Pd.I, M.Pd.I
 NPM: 1000614

Lampiran 10 Kartu Kontrol Bimbingan (Pembimbing 2)


FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223


KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/ SKRIPSI

Nama : Syamsinar
 NIM : 105191100919
 Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Tahfiz Al Quran Jamiul Qurra di Dusun Tunirannuang, Desa Mandalle, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa
 Pembimbing II : Mahlani S, S.Th.I., MA

NO	Hari/Tgl	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selanjutnya	Kategori response - x file ACC	

- Pembimbingan Proposal minimal 4 kali
- Pembimbingan Skripsi minimal 4 kali

Makassar, 09 Mei 2023M
 Ketua Prodi

Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pa.
 NBM: 1000614

Lampiran 11 Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Kesantrian PPTQ Jamiul Qurra



Pe,bagian Angket

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Syamsinar
NIM : 105191100919
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



M. Hum., M.I.P
NPM. 964 591

BAB I Syamsinar

-105191100919

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2023 12:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 2096013219
File name: BAB_I_-_2023-05-18T123137.828.docx (32.28K)
Word count: 1399
Character count: 9542

*BAB I Syamsinar -105191100919

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Syamsinar
-105191100919
by Tahap Tutup



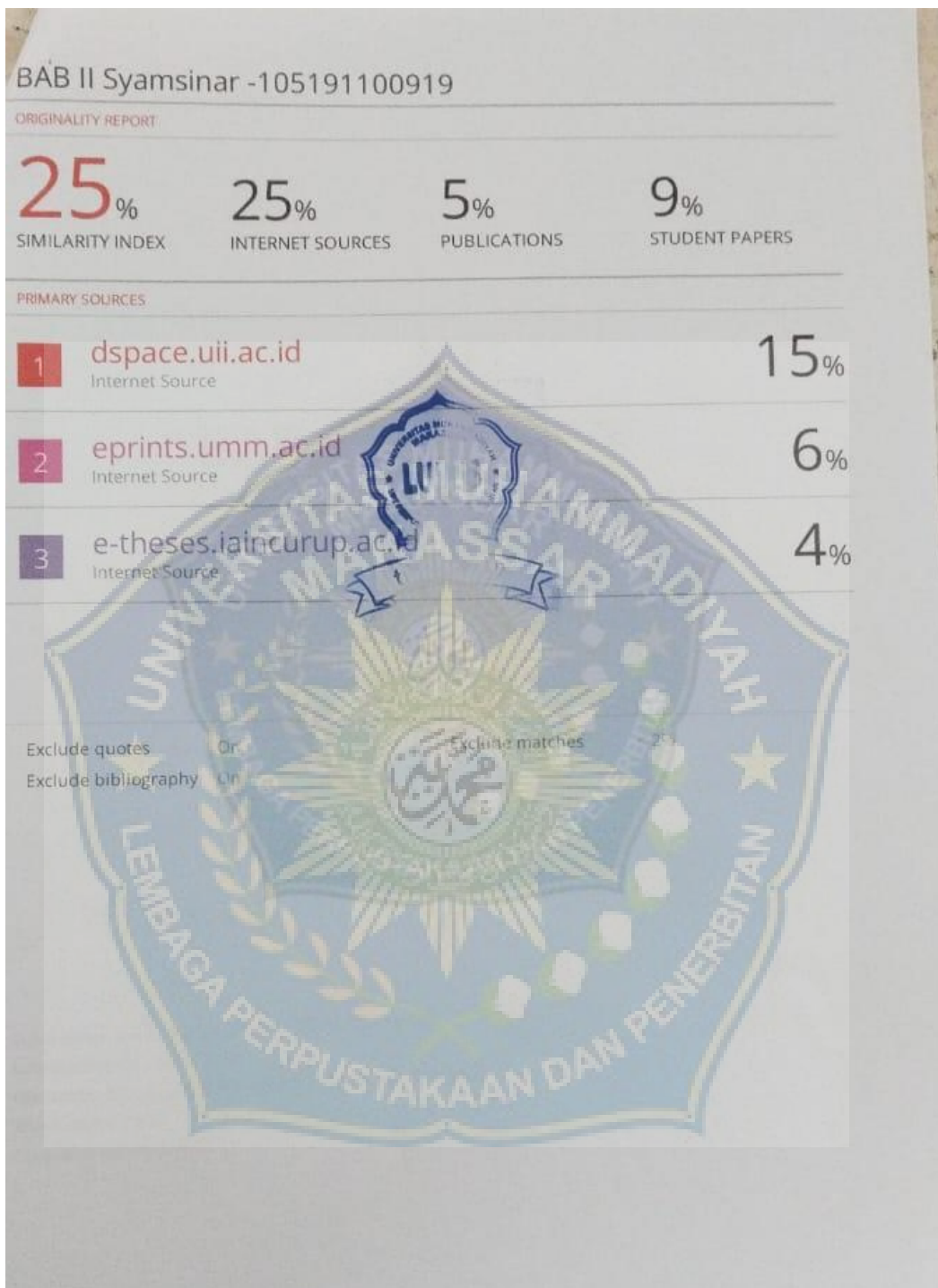
Submission date: 18 May 2023 12:30 PM (UTC+0700)

Submission ID: 2096013598

File name: BAB II - 2023-05-18T12:30:13.080.docx (76.18K)

Word count: 2926

Character count: 18979



BAB III Syamsinar
-105191100919
by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2023 12:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2096013846

File name: BAB_III-1_8.docx (35.85K)

Word count: 1485

Character count: 9635

Ab III Syamsinar -105191100919

ORIGINALITY REPORT

8%	14%	9%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	psikologi45.blogspot.com Internet Source	2%
2	hqnudedaily.info Internet Source	2%
3	Submitted to University College London Student Paper	2%
4	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



BAB IV Syamsinar

-105191100919

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2023 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2096014194

File name: BAB_IV-1_10.docx (605.91K)

Word count: 4384

Character count: 21777

AB IV Syamsinar -105191100919

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

5%

2

juminokjumi.blogspot.com
Internet Source

2%

3

library.walisongo.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or

Exclude matches



BAB V Syamsinar
-105191100919
by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2023 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2096014501

File name: BAB_V-1_8.docx (22.11K)

Word count: 242

Character count: 1570

AB V Syamsinar -105191100919

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.ubharaya.ac.id Internet Source	4%
---	---	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



Lampiran 13 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Syamsinar lahir 21 Januari 1998, putri kedua dari pasangan ayahanda Saripuddin dan ibunda Aminah. penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur tujuh tahun di SD Inpres malakaya pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikannya di SMP Negeri 1 Galesong utara dan lulus di tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 4 Takalar hingga pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Al biir Makassar hingga pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis pindah ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul *“Pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlakul karimah santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Jami’ul Qurra Bajeng barat Gowa”*.